

Buku Saku MBKM Studi atau Proyek Independen
Program Studi Matematika
UIN Walisongo Semarang

Contents

1	Pendahuluan	3
1.1	Latar Belakang	3
1.2	Tujuan Buku Saku	3
1.3	Dasar Hukum dan Kebijakan MBKM	4
2	Profil Program MBKM Studi atau Proyek Individu	5
2.1	Definisi dan Ruang Lingkup	5
2.2	Tujuan dan Manfaat Program	5
2.3	Jenis Kegiatan Studi/Proyek Individu	6
3	Persyaratan dan Prosedur Pendaftaran	9
3.1	Kriteria dan Syarat Mahasiswa Peserta	9
3.2	Prosedur Pendaftaran dan Persetujuan Proyek	9
3.3	Hak dan Kewajiban Mahasiswa	10
4	Pelaksanaan Kegiatan dan Peran Dosen Pembimbing	13
4.1	Alur Pelaksanaan Studi/Proyek Individu	13
4.2	Tugas Dosen Pembimbing dan Koordinator Prodi	14
4.3	Monitoring dan Evaluasi Berkala	14
5	Output, Laporan, dan Penilaian	17
5.1	Bentuk Luaran dan Laporan Akhir	17
5.2	Kriteria Penilaian Akademik dan Sikap	18
5.3	Dokumentasi dan Publikasi Proyek	18
6	Konversi Nilai dan Pengakuan SKS	21
6.1	Daftar Mata Kuliah yang Dapat Dikonversi	21
6.2	Prosedur Konversi Nilai	21
6.3	Format dan Contoh Dokumen Pengakuan SKS	22

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan salah satu inisiatif strategis dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Republik Indonesia yang bertujuan untuk memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada mahasiswa dalam mengeksplorasi dan mengembangkan potensi akademik maupun non-akademik di luar program studi asal. Salah satu bentuk kegiatan dalam kebijakan MBKM adalah *Studi atau Proyek Individu*, yaitu kegiatan pembelajaran mandiri yang dirancang dan dijalankan oleh mahasiswa secara terstruktur dengan bimbingan dosen dan persetujuan program studi.

Studi atau proyek individu merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mendalami minat dan bakat akademik tertentu yang mungkin tidak terakomodasi secara penuh dalam mata kuliah reguler. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat melakukan eksplorasi ilmiah, pengembangan perangkat lunak, perancangan model matematika, pemodelan statistik, penulisan artikel ilmiah, atau bentuk proyek lainnya yang relevan dengan bidang matematika dan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL) Prodi.

Program Studi Matematika UIN Walisongo Semarang mengadopsi program MBKM Studi atau Proyek Individu sebagai bagian dari kurikulum yang mendukung tercapainya profil lulusan, seperti peneliti muda, analis data, pengembang perangkat lunak matematika, maupun pendidik inovatif. Dalam konteks visi keilmuan UIN Walisongo yang mengedepankan *Unity of Sciences*, kegiatan ini juga mendukung kolaborasi antarbidang serta pengintegrasian ilmu keislaman dan sains dalam praktik nyata.

1.2. Tujuan Buku Saku

Penyusunan buku saku ini bertujuan untuk memberikan panduan teknis dan administratif yang jelas, ringkas, dan aplikatif bagi mahasiswa, dosen pembimbing, serta pihak terkait dalam pelaksanaan program MBKM Studi atau Proyek Individu di Program Studi Matematika UIN Walisongo Semarang. Secara khusus, buku saku ini disusun untuk:

- Menjelaskan secara sistematis ruang lingkup, tujuan, dan bentuk kegiatan Studi atau Proyek Individu dalam konteks MBKM;
- Menyampaikan prosedur administratif dan akademik dalam pelaksanaan kegiatan, mulai dari pendaftaran hingga pelaporan;
- Memberikan informasi tentang peran dosen pembimbing dan sistem penilaian kegiatan;
- Menyajikan tata cara konversi hasil kegiatan menjadi SKS serta pengakuan dalam sistem akademik;
- Mendorong ketercapaian CPL melalui kegiatan riset atau pengembangan mandiri yang terstruktur dan terdokumentasi.

1.3. Dasar Hukum dan Kebijakan MBKM

Pelaksanaan kegiatan MBKM Studi atau Proyek Individu mengacu pada berbagai regulasi dan kebijakan yang berlaku di tingkat nasional maupun institusional, antara lain:

1. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
2. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan LLDIKTI;
3. Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Edisi I (2020) yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Rektor UIN Walisongo Semarang Nomor 137 Tahun 2020 tentang Pedoman Akademik Program Sarjana dan Diploma;
5. Kurikulum Program Studi Matematika Tahun 2020 yang telah mengintegrasikan prinsip MBKM dan CPL;
6. Visi dan Misi UIN Walisongo Semarang yang menekankan integrasi antara ilmu keislaman dan sains dalam semangat *Unity of Sciences (UoS)*.

Dengan berlandaskan pada regulasi tersebut, program Studi atau Proyek Individu sebagai bentuk implementasi MBKM diharapkan dapat dilaksanakan secara profesional, terukur, dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan keilmuan dan kompetensi mahasiswa matematika.

Profil Program MBKM Studi atau Proyek Individu

2.1. Definisi dan Ruang Lingkup

Program MBKM Studi atau Proyek Individu merupakan salah satu bentuk kegiatan pembelajaran dalam kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menjalankan kegiatan akademik secara mandiri di luar perkuliahan reguler. Dalam kegiatan ini, mahasiswa merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi suatu proyek atau studi yang relevan dengan bidang ilmu matematika, baik dalam konteks riset murni, pengembangan aplikasi, maupun kajian interdisipliner.

Ruang lingkup kegiatan ini mencakup:

- Kajian teoritis atau praktik yang bersifat eksploratif dalam bidang matematika;
- Pengembangan perangkat lunak, algoritma, atau model matematis yang aplikatif;
- Penulisan artikel ilmiah berbasis studi pustaka atau riset;
- Penerapan konsep matematika dalam pemecahan masalah nyata di masyarakat;
- Studi kasus atau proyek independen yang melibatkan analisis dan sintesis informasi ilmiah.

Kegiatan ini bersifat fleksibel, namun tetap mengacu pada standar mutu akademik dan CPL Program Studi Matematika UIN Walisongo Semarang.

2.2. Tujuan dan Manfaat Program

Tujuan dari Program MBKM Studi atau Proyek Individu antara lain:

1. Memberikan ruang aktualisasi dan pengembangan diri mahasiswa melalui pendekatan pembelajaran mandiri;
2. Mendorong mahasiswa berpikir kritis dan kreatif dalam merancang serta menyelesaikan suatu studi atau proyek;
3. Menyediakan alternatif pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan dan minat akademik mahasiswa;
4. Mendukung ketercapaian CPL dengan pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman dan riset.

Manfaat yang dapat diperoleh dari program ini meliputi:

- Mahasiswa memperoleh pengalaman mendalam dalam bidang tertentu sesuai minat dan kompetensinya;
- Terciptanya luaran akademik seperti artikel ilmiah, perangkat lunak, atau model terapan;
- Terbentuknya karakter pembelajar sepanjang hayat, mandiri, dan bertanggung jawab;
- Terjalinnnya hubungan akademik antara mahasiswa dan dosen pembimbing secara lebih intensif.

2.3. Jenis Kegiatan Studi/Proyek Individu

Jenis kegiatan dalam program ini dapat dikategorikan menjadi beberapa bentuk, antara lain:

1. **Penelitian Mandiri:** Mahasiswa melakukan studi literatur, analisis data, atau pengembangan teori secara independen dengan topik yang relevan dengan bidang matematika.
2. **Pengembangan Perangkat Lunak atau Alat Bantu Pembelajaran:** Mahasiswa merancang dan membangun aplikasi atau media pembelajaran berbasis konsep matematika.
3. **Kajian Interdisipliner:** Mahasiswa mengintegrasikan konsep matematika dengan bidang lain seperti ekonomi, komputer, lingkungan, atau pendidikan dalam suatu proyek atau studi.
4. **Proyek Pemodelan Matematika:** Mahasiswa melakukan pemodelan dan simulasi untuk memecahkan persoalan nyata, misalnya dalam bidang transportasi, epidemiologi, atau pengambilan keputusan.

5. **Penulisan Karya Ilmiah:** Mahasiswa menyusun artikel ilmiah yang siap dipublikasikan di jurnal nasional atau konferensi ilmiah.

Setiap kegiatan harus memiliki tujuan yang jelas, indikator ketercapaian, serta luaran yang dapat dievaluasi dan diakui dalam bentuk konversi SKS sesuai ketentuan program studi.

Persyaratan dan Prosedur Pendaftaran

3.1. Kriteria dan Syarat Mahasiswa Peserta

Mahasiswa yang dapat mengikuti program MBKM Studi atau Proyek Individu harus memenuhi kriteria dan persyaratan berikut:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada Program Studi Matematika UIN Walisongo Semarang;
2. Minimal telah menempuh 4 semester dengan jumlah SKS yang telah lulus paling sedikit 80 SKS;
3. Memiliki IPK minimal 3,00 pada saat pengajuan program;
4. Mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing akademik dan ketua program studi;
5. Memiliki proposal studi atau proyek individu yang disusun secara sistematis dan relevan dengan bidang matematika;
6. Tidak sedang menjalani skorsing atau dalam masa hukuman akademik;
7. Bersedia menandatangani surat komitmen pelaksanaan kegiatan MBKM sesuai dengan pedoman dan jadwal yang telah ditentukan.

3.2. Prosedur Pendaftaran dan Persetujuan Proyek

Proses pendaftaran dan persetujuan kegiatan MBKM Studi atau Proyek Individu dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. **Pengajuan Proposal:** Mahasiswa menyusun proposal kegiatan studi/proyek individu yang mencakup latar belakang, tujuan, metode, jadwal, serta luaran yang diharapkan;

2. **Pengisian Formulir Pendaftaran:** Mahasiswa mengisi formulir pendaftaran resmi dan melampirkan proposal kegiatan yang telah disusun;
3. **Persetujuan Dosen Pembimbing Akademik:** Proposal ditelaah dan disetujui oleh dosen pembimbing akademik;
4. **Verifikasi dan Persetujuan Prodi:** Ketua Program Studi melakukan verifikasi administratif dan akademik terhadap kelayakan proposal serta memberikan persetujuan;
5. **Penetapan Dosen Pembimbing Kegiatan:** Program studi menetapkan dosen pembimbing yang akan mendampingi pelaksanaan kegiatan;
6. **Penandatanganan Surat Komitmen:** Mahasiswa menandatangani surat komitmen pelaksanaan kegiatan dan kesiapan menyelesaikan proyek;
7. **Pendaftaran Daring (jika berlaku):** Mahasiswa melakukan registrasi secara daring melalui sistem informasi akademik atau platform MBKM internal.

3.3. Hak dan Kewajiban Mahasiswa

Mahasiswa peserta program MBKM Studi atau Proyek Individu memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

Hak Mahasiswa

- Mendapatkan bimbingan dari dosen pembimbing selama proses pelaksanaan kegiatan;
- Memperoleh pengakuan SKS dari kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan luaran dan capaian;
- Mendapatkan akses ke fasilitas pendukung seperti ruang diskusi, perpustakaan, atau laboratorium (jika diperlukan);
- Mendapatkan sertifikat/rekognisi kegiatan yang sah dari program studi.

Kewajiban Mahasiswa

- Melaksanakan kegiatan studi atau proyek sesuai dengan proposal yang disetujui;
- Menjaga integritas akademik dan tidak melakukan plagiarisme dalam seluruh luaran kegiatan;
- Berkomunikasi secara aktif dan berkala dengan dosen pembimbing;
- Menyusun laporan akhir kegiatan sesuai format dan waktu yang telah ditentukan;

- Menyelesaikan kewajiban administratif termasuk pengumpulan dokumen dan pengisian logbook.

Pelaksanaan Kegiatan dan Peran Dosen Pembimbing

4.1. Alur Pelaksanaan Studi/Proyek Individu

Pelaksanaan kegiatan MBKM Studi atau Proyek Individu mengikuti alur sebagai berikut:

1. **Persiapan dan Pengesahan Proposal:** Mahasiswa menyusun proposal kegiatan secara mandiri dan mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing serta Ketua Program Studi.
2. **Penetapan Dosen Pembimbing:** Dosen pembimbing ditunjuk secara resmi oleh Program Studi untuk mendampingi mahasiswa selama kegiatan berlangsung.
3. **Pelaksanaan Kegiatan:** Mahasiswa menjalankan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah disusun dalam proposal. Kegiatan dapat berupa kajian teoritis, riset, pengembangan aplikasi, penulisan artikel, atau bentuk lain yang relevan.
4. **Logbook dan Monitoring:** Mahasiswa mencatat kemajuan kegiatan dalam logbook yang ditandatangani secara berkala oleh dosen pembimbing.
5. **Bimbingan Berkala:** Mahasiswa melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing secara periodik untuk mendapatkan arahan dan umpan balik terhadap kemajuan kegiatan.
6. **Penyusunan Laporan Akhir:** Setelah kegiatan selesai, mahasiswa menyusun laporan akhir dan luaran sesuai format yang ditentukan.
7. **Evaluasi dan Penilaian:** Dosen pembimbing melakukan penilaian terhadap keseluruhan kegiatan berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.

4.2. Tugas Dosen Pembimbing dan Koordinator Prodi

Dosen pembimbing dan Koordinator Program Studi memiliki peran kunci dalam mendukung keberhasilan program ini:

Tugas Dosen Pembimbing

- Memberikan arahan dan masukan terhadap proposal kegiatan yang diajukan mahasiswa;
- Menyusun rencana bimbingan dan menyepakati jadwal pertemuan dengan mahasiswa;
- Melakukan pemantauan terhadap kemajuan kegiatan mahasiswa secara berkala;
- Menyediakan umpan balik konstruktif selama proses pelaksanaan;
- Menilai luaran dan capaian kegiatan mahasiswa serta memberikan penilaian akhir secara objektif.

Tugas Koordinator Program Studi

- Melakukan verifikasi administratif dan akademik terhadap proposal kegiatan mahasiswa;
- Menetapkan dosen pembimbing berdasarkan kesesuaian bidang keilmuan;
- Menyusun sistem monitoring internal untuk menjamin mutu pelaksanaan;
- Melakukan evaluasi keseluruhan program MBKM Studi atau Proyek Individu di tingkat program studi;
- Menyusun laporan pelaksanaan MBKM sebagai bagian dari dokumentasi akreditasi dan pelaporan institusi.

4.3. Monitoring dan Evaluasi Berkala

Monitoring dan evaluasi merupakan bagian penting untuk menjamin mutu dan efektivitas pelaksanaan kegiatan. Prosedur monitoring dan evaluasi dilakukan melalui:

- **Logbook Kegiatan:** Mahasiswa wajib mencatat kegiatan mingguan dalam logbook yang ditandatangani oleh dosen pembimbing.
- **Pertemuan Bimbingan Berkala:** Minimal dilakukan satu kali setiap dua minggu atau sesuai kebutuhan kegiatan.

- **Umpan Balik Dosen Pembimbing:** Disampaikan secara langsung saat sesi bimbingan atau melalui media daring.
- **Evaluasi Tengah dan Akhir:** Dilakukan oleh dosen pembimbing dan/atau Koordinator Prodi untuk menilai ketercapaian indikator dan kualitas luaran.
- **Dokumentasi Proyek:** Mahasiswa wajib mendokumentasikan proses pelaksanaan proyek sebagai bagian dari laporan akhir.

Dengan adanya pelaksanaan yang terstruktur dan bimbingan yang intensif, diharapkan kegiatan MBKM Studi atau Proyek Individu dapat berlangsung dengan efektif dan berdampak nyata pada pengembangan kompetensi mahasiswa.

Output, Laporan, dan Penilaian

5.1. Bentuk Luaran dan Laporan Akhir

Setiap kegiatan MBKM Studi atau Proyek Individu wajib menghasilkan luaran yang relevan dengan tujuan pembelajaran dan sesuai dengan proposal awal yang telah disetujui. Bentuk luaran yang diharapkan antara lain:

- Laporan akhir kegiatan studi atau proyek;
- Produk berupa karya tulis ilmiah, program komputer, modul pembelajaran, media interaktif, atau aplikasi;
- Naskah artikel ilmiah (dianjurkan untuk dipublikasikan di jurnal atau prosiding);
- Poster ilmiah atau ringkasan hasil kegiatan dalam format infografis;
- Bukti keterlibatan aktif dalam kegiatan proyek, seperti logbook bimbingan dan dokumentasi kegiatan.

Laporan akhir disusun secara sistematis, mencakup:

1. Halaman sampul;
2. Lembar pengesahan;
3. Kata pengantar;
4. Daftar isi;
5. Bab I: Pendahuluan (latar belakang, tujuan, ruang lingkup);
6. Bab II: Tinjauan pustaka (jika relevan);
7. Bab III: Metode pelaksanaan kegiatan;
8. Bab IV: Hasil dan pembahasan;

9. Bab V: Penutup (kesimpulan dan saran);
10. Daftar pustaka;
11. Lampiran (logbook, dokumentasi, sertifikat, dsb).

5.2. Kriteria Penilaian Akademik dan Sikap

Penilaian kegiatan MBKM Studi atau Proyek Individu dilakukan oleh dosen pembimbing dan Koordinator Prodi berdasarkan indikator berikut:

A. Penilaian Akademik (70%)

- Kesesuaian pelaksanaan dengan rencana dalam proposal (15%);
- Kualitas isi dan orisinalitas proyek atau studi (20%);
- Ketuntasan dan kelengkapan laporan akhir (15%);
- Kesesuaian dengan CPL yang ditargetkan (10%);
- Kebermanfaatan hasil untuk pengembangan keilmuan atau aplikasi (10%).

B. Penilaian Sikap dan Etika Akademik (30%)

- Komitmen dalam menyelesaikan proyek tepat waktu (10%);
- Partisipasi aktif dalam bimbingan dan monitoring (10%);
- Kepatuhan terhadap etika akademik dan orisinalitas karya (10%).

5.3. Dokumentasi dan Publikasi Proyek

Dokumentasi menjadi bagian penting dari validasi proses dan hasil kegiatan. Mahasiswa wajib melakukan dokumentasi berupa:

- Foto kegiatan atau proses pengerjaan proyek;
- Video singkat hasil proyek (jika memungkinkan);
- Rekap logbook yang menunjukkan aktivitas harian/mingguan;
- Tanda tangan kehadiran atau bukti bimbingan;
- Sertifikat atau bukti partisipasi dalam forum atau presentasi (jika ada).

Disarankan agar luaran kegiatan dipublikasikan dalam bentuk:

- Artikel ilmiah di jurnal nasional atau prosiding konferensi;
- Media sosial resmi program studi sebagai bentuk diseminasi publik;
- Forum akademik internal seperti seminar hasil MBKM di lingkungan fakultas.

Dengan output yang terstruktur dan sistem penilaian yang objektif, program MBKM Studi atau Proyek Individu diharapkan mampu membentuk mahasiswa yang unggul dalam kompetensi akademik, integritas, dan kemandirian ilmiah.

Konversi Nilai dan Pengakuan SKS

6.1. Daftar Mata Kuliah yang Dapat Dikonversi

Kegiatan MBKM Studi atau Proyek Individu memungkinkan mahasiswa memperoleh pengakuan akademik dalam bentuk konversi nilai ke mata kuliah yang relevan. Berdasarkan kurikulum Program Studi Matematika UIN Walisongo Semarang, berikut adalah daftar mata kuliah yang dapat dikonversi:

Pemilihan mata kuliah yang dikonversi akan ditentukan berdasarkan kesesuaian antara tujuan dan isi kegiatan proyek dengan capaian pembelajaran mata kuliah tersebut.

6.2. Prosedur Konversi Nilai

Proses konversi nilai dari kegiatan Studi atau Proyek Individu ke dalam sistem akademik mengikuti prosedur sebagai berikut:

1. Mahasiswa menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan Studi atau Proyek Individu dan menyusun laporan akhir yang disahkan oleh dosen pembimbing;
2. Dosen pembimbing melakukan penilaian akhir terhadap laporan dan proses kegiatan mahasiswa;
3. Koordinator Program Studi melakukan verifikasi kelayakan konversi berdasarkan rubrik dan kesesuaian dengan CPL mata kuliah yang dituju;
4. Mahasiswa mengajukan permohonan konversi nilai menggunakan formulir resmi dan melampirkan dokumen pendukung;
5. Fakultas menginput nilai konversi ke dalam sistem akademik setelah mendapat persetujuan pimpinan fakultas;
6. Hasil konversi nilai akan tercantum pada Kartu Hasil Studi (KHS) mahasiswa pada semester berjalan.

6.3. Format dan Contoh Dokumen Pengakuan SKS

Berikut adalah format umum dokumen pengakuan konversi SKS yang digunakan oleh Program Studi Matematika:

Contoh Format Surat Keterangan Pengakuan SKS:

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

SURAT KETERANGAN PENGAKUAN SKS

Nomor: FST/MBKM/XXX/202X

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama:

NIP:

Jabatan: Koordinator Program Studi Matematika

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa:

NIM:

Program Studi: S1 Matematika

Telah melaksanakan kegiatan MBKM berupa Studi atau Proyek Individu pada semester tahun akademik dengan hasil memuaskan.

Berdasarkan hasil penilaian dan kesesuaian capaian pembelajaran, maka kegiatan tersebut diakui sebagai pengganti mata kuliah:

Nama Mata Kuliah: Kriptografi

Kode Mata Kuliah: MAT642

Jumlah SKS: 2

Nilai: A-

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 202X

Koordinator Program Studi Matematika

(Tanda tangan dan stempel)

Dengan adanya prosedur dan dokumen yang baku, proses pengakuan SKS atas kegiatan MBKM Studi atau Proyek Individu dapat dilakukan secara transparan, terstruktur, dan akuntabel sesuai dengan kebijakan akademik program studi.

No	Nama Mata Kuliah	SKS
1	Pengantar Struktur Aljabar 1	3
2	Kalkulus Peubah Banyak	3
3	Data Mining	2
4	Manajemen Keuangan Syariah	2
5	Kriptografi	2
6	Teori Grup Hingga	2
7	Sistem Fuzzy	2

Table 6.1: Daftar Mata Kuliah yang Dapat Dikonversi dari Kegiatan Studi/Proyek Individu